

**PRAKTIK SOSIAL PELANGGARAN ATURAN
MAHASISWA ASRAMA
(Studi Pada Asrama Mahasiswa Universitas Andalas,
Limau Manis, Padang)**

SKRIPSI

Oleh

**RINI ANGGIA
BP. 1410811024**

PEMBIMBING I : ZULDESNI, S.SOS, M.SI

PEMBIMBING II: DRA. DWIYANTI HANANDINI, M.SI



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2019**

ABSTRAK

RINI ANGGIA, 1410811024. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Andalas. Judul Skripsi : Praktik Sosial Pelanggaran Aturan Mahasiswa Asrama (Studi Pada Asrama Mahasiswa Universitas Andalas, Limau Manis, Padang). Pembimbing I Zuldesni, S.Sos, MA. Pembimbing II Dra. Dwiyanti Hanandini, M.Si.

Peraturan kehidupan Asrama mahasiswa Universitas Andalas merupakan pedoman bagi mahasiswa yang tinggal di asrama. Peraturan tersebut harus dipatuhi dan ditaati oleh semua mahasiswa asrama agar kehidupan berasrama nyaman dan damai. Pada kenyataannya pelanggaran terhadap peraturan masih terjadi dan dilakukan oleh mahasiswa asrama Universitas Andalas secara berulang-ulang dan terpola, dimana mahasiswa asrama sebagai aktor bebas untuk bertindak sesuai dengan pengetahuan dalam mensiasati peraturan namun tetap dalam norma-norma dan nilai-nilai yang mengikat. Peraturan asrama bertujuan untuk menghambat mahasiswa melakukan pelanggaran, namun peraturan tersebut memberdayakan tindakan mahasiswa dalam melakukan pelanggaran.

Tujuan penelitian ini adalah yang pertama mendeskripsikan bentuk-bentuk pelanggaran tata tertib kehidupan asrama mahasiswa Universitas Andalas sebagai praktik sosial. Kedua mendeskripsikan faktor *enabling* dan *constraining* penyebab terjadinya praktik sosial pelanggaran aturan mahasiswa asrama Universitas Andalas. Ketiga mendeskripsikan aspek agen penyebab terjadinya praktik sosial pelanggaran aturan mahasiswa asrama Universitas Andalas. Untuk memahami permasalahan ini, peneliti menggunakan teori strukturasi yang dikemukakan oleh Anthony Giddens. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan pengumpulan dokumen dan wawancara mendalam dengan menggunakan teknik *snowballing*.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa bentuk-bentuk pelanggaran aturan yang dilakukan oleh mahasiswa asrama yaitu pelanggaran aturan berpakaian, pulang di atas jam 21.00 WIB tanpa surat izin, memakai sandal di lantai asrama, membuat keributan, membawa teman ke kamar asrama, merokok, dan tidak mengikuti program subuh mubarakah lebih dari delapan kali, sudah menjadi sebuah praktik sosial karena pelanggaran aturan yang dilakukan secara berulang dan terpola oleh mahasiswa dan direproduksi dari tahun ke tahun oleh mahasiswa asrama Universitas Andalas. Pelaksanaan tata tertib asrama yang bertumpu pada pembina dan pendamping asrama, ketidaksesuaian aturan tentang definisi "lingkungan asrama" dengan konsep lingkungan di rumah, aturan yang tidak dilengkapi dengan fasilitas asrama, dan ketidaksesuaian tentang pembina dan pendamping dengan struktur penempatan ruangan adalah aspek struktur yang *enabling* terhadap terjadinya praktik sosial. Sedangkan pembina dan pendamping asrama yang berkomitmen dalam menjalankan tugasnya, serta sanksi dapat dipandang sebagai struktur yang *constraining* terhadap terjadinya praktik sosial. Praktik sosial pelanggaran aturan mahasiswa asrama, dari aspek agen adalah pembina dipandang sebagai struktur asrama yang sesungguhnya, dan pandangan aktor bahwa kepatuhan terhadap aturan lebih penting dari pada tujuan aturan itu sendiri.

Kata Kunci : Praktik sosial, Pelanggaran aturan, Asrama Mahasiswa, agen dan struktur.

ABSTRACT

RINI ANGGIA, 1410811024. Departement of Sociology, Faculty of Social and Political Science. Thesis Title: Social Practice of Violation of Dormitory Student Rules (Study of the Dormitory's Students of Andalas University, Limau Manis, Padang). Advisor I Zuldesni, S.Sos, MA. Advisor II Dra. Dwiyanti Hanandini, M.Sc.

The rules of life in Andalas University dormitory are guidelines for students who live in dormitories. These regulations must be obeyed and adhered to by all boarding students so that boarding life are comfortable and peaceful. In fact, the violations of regulations still occur and are carried out by Andalas University dormitory students repeatedly and patterned, where boarding students as actors are free to act according to knowledge in observing regulations but still in binding norms and values. Boarding regulations are aim to prevent the students from committing violations, but these regulations empower student actions in committing violations.

The first purpose of this study was to describe the forms of rule's violation in Andalas University student dormitory's life as a social practice. The second purpose is to describes the enabling and constraining factors that cause social practices to violate the rules of Andalas University dormitory students. The third purpose is to describes the agent aspects of the causes of social practices violating the rules of Andalas University dormitory students. To understand this problem, researchers used the structuration theory proposed by Anthony Giddens. This study uses qualitative methods with descriptive research types. Data collection is done by collecting documents and in-depth interviews using snowballing techniques.

From the results of the study, it was found that the forms of rule's violations carried out by boarding students were attire's violation, returning home above 9:00 pm without a permit, wearing slippers on the dormitory floor, making noise, bring the friends to room, smoking, and do not follow the subuh mubarakah's program more than eight times, it has become a social practice because violations of rules are carried out repeatedly and patterned by students and reproduced year by year by the students of the Andalas University dormitory. The conduct of the boarding house is based on dormitories and assistants, discrepancies regarding the definition of "dormitory environment" with the concept of environment at home, rules that are not equipped with dormitory facilities, and incompatibilities with guides and assistants with room placement structures that are enabling aspects of the occurrence of social practices. Whereas the boarding coaches and assistants who are committed to carrying out their duties, and sanctions can be seen as structures that contrain the occurrence of social practices. Social practice violates the rules of boarding students, from the aspect of the agent that the coach is seen as a real dormitory structure, and the actor's view that obedience to rules is more important than the purpose of the rules themselves.

Keywords: Social practices, Violations of rules, Student dormitories, agents and structures.